

## Pengaruh Pengetahuan Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan Pinjaman *Online* Pada Mahasiswa Universitas Alwashliyah Medan

Yurmaini<sup>1\*</sup>, Erliyanti<sup>1</sup>, Khairil Anshari<sup>2</sup>, Rahmadiyah Wahyuni Naibaho<sup>1</sup>,  
Rahanum<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Alwashliyah Medan, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Islam Labuhan Batu, Rantau Prapat, Indonesia

\*yurmainiyus86@gmail.com

### Abstract

*The current development of financial technology, particularly online lending services (pinjol), has become a phenomenon closely related to everyday life, including that of students. Ease of access, fast processing, and minimal requirements make these services attractive, but behind them lurk significant potential risks such as debt traps, high interest rates, and involvement in illegal lending. The urgency of this research lies in the increasing number of online loan users among students, who often do so without an adequate understanding of Islamic finance. The purpose of this study is to determine the extent to which Islamic financial knowledge influences students' decision-making in using online lending services and to provide a basis for universities and related parties in formulating educational strategies and Islamic financial protection policies. The research method used is a quantitative survey approach. The study population was students at Alwashliyah University Medan, while the sample was 176 students who had used online loans. The sampling technique used was purposive sampling. The results of the study indicate that the sample size used is still relatively small, resulting in a coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.60, or only 6%, of Islamic financial knowledge contributing to online loans for Alwashliyah University students. Furthermore, the higher the level of Islamic financial knowledge, the lower the tendency of students to use online loans. Furthermore, the importance of strengthening Islamic financial literacy in an applied manner and the need for further research by considering external factors that also influence online loan usage behavior among students.*

**Keywords:** *Islamic Finance; Students; Online Loans*

### Abstrak

Perkembangan teknologi finansial saat ini, khususnya layanan pinjaman *online* (pinjol) telah menjadi fenomena yang sangat dekat dalam kehidupan sehari-hari termasuk kehidupan mahasiswa. Kemudahan akses, proses cepat, dan minimnya persyaratan membuat layanan ini menarik, namun di balik itu tersembunyi potensi risiko besar seperti jeratan utang, bunga tinggi, hingga keterlibatan dalam pinjol ilegal. Urgensi penelitian ini terletak pada peningkatan jumlah pengguna pinjaman *online* dikalangan mahasiswa yang acapkali melakukannya tanpa memiliki pemahaman yang memadai mengenai aspek keuangan syariah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan keuangan syariah mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam menggunakan layanan pinjaman *online* serta menjadi dasar bagi universitas dan pihak terkait dalam merumuskan strategi edukasi dan kebijakan perlindungan finansial yang Islami. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi penelitian adalah mahasiswa Universitas Alwashliyah Medan, sedangkan sampelnya adalah mahasiswa yang pernah menggunakan pinjaman *online* sebanyak 176

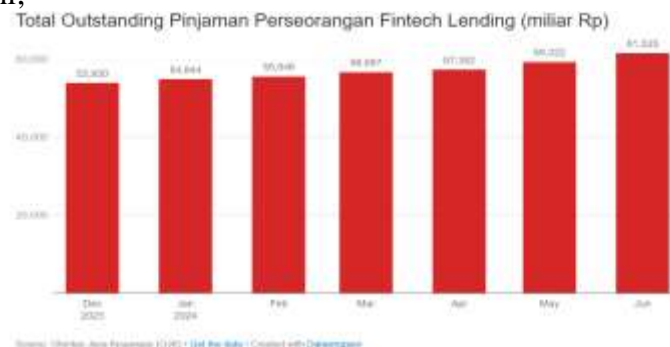
mahasiswa dengan teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapasitas sampel yang digunakan masih relatif sedikit sehingga hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.60 atau hanya 6% pengetahuan keuangan syariah yang berkontribusi terhadap pinjaman *online* terhadap mahasiswa universitas Alwashliyah, juga semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan syariah mahasiswa, semakin rendah kecenderungan mahasiswa untuk menggunakan pinjaman *online*. Selain itu pentingnya penguatan literasi keuangan syariah secara aplikatif serta perlunya penelitian lebih lanjut dengan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang turut memengaruhi perilaku penggunaan pinjaman *online* di kalangan mahasiswa.

## Kata Kunci: Keuangan Syariah; Mahasiswa; Pinjaman Online

### Pendahuluan

Teknologi adalah sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Dengan adanya teknologi maka proses koordinasi, dan melakukan tugas dengan lebih mudah termasuk juga untuk sektor keuangan (Herdinata et al., 2020). Kemajuan teknologi finansial telah mendorong pertumbuhan layanan pinjaman *online* (pinjol) yang semakin diminati oleh masyarakat, termasuk generasi muda yakni mahasiswa (Yuana & Barata, 2025).

Kemudahan proses, cepatnya pencairan dana, serta akses digital yang luas menjadikan pinjol sebagai salah satu solusi instan dalam memenuhi kebutuhan keuangan sehari-hari (Widyaningrum, 2023). Menurut Millian et al., (2019) mengungkapkan Pinjaman *online* terus meningkat dari tahun ke tahun, data dari Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan bahwa total penyaluran pinjaman *online* mencapai Rp 61,525 triliun per Juni 2024. Berdasarkan data OJK, 2023 perkembangan pinjaman online tampak pada grafik dibawah ini;

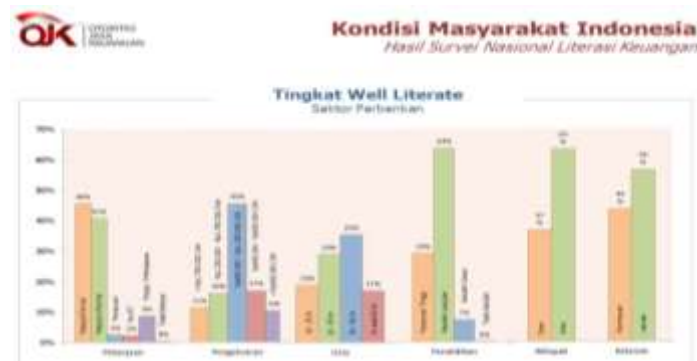


Gambar 1. Data Pinjaman Perseorangan *Fintech Lending* (Pinjaman *Online*) Tahun 2021

Sedangkan menurut CNBC Indonesia, persentase pinjaman *online* berdasarkan usia yakni pada kaum gen Z dan millennial. Hal ini sesuai dengan AFTECH (2022) bahkan mencatat bahwa lebih dari 35% pengguna pinjol berada pada rentang usia 19-24 tahun, rentang usia yang identik dengan mahasiswa. Menurut data AFPI, sebagian besar pengguna pinjaman *online* dalam kelompok usia 19-24 tahun menggunakan layanan ini untuk membiayai gaya hidup, termasuk pembelian barang-barang mewah yang mungkin tidak mendesak (Amos & Papalangi, 2023).

Pinjaman *online* merupakan fasilitas pinjaman uang yang disediakan oleh penyedia jasa keuangan yang beroperasi secara berani. Pinjaman *online* yang langsung cair tanpa jaminan merupakan solusi alternatif bagi masyarakat yang membutuhkan dana tunai tanpa harus mengajukan pinjaman secara tatap muka. Dapat disimpulkan pinjaman *online* merupakan penyedia jasa keuangan oleh suatu lembaga yang beroperasi dengan bantuan informasi teknologi (Pinto, 2020).

Fenomena ini menandakan bahwa mahasiswa menjadi kelompok yang cukup aktif memanfaatkan pinjaman digital, meskipun belum tentu memahami secara penuh risiko dan implikasi finansialnya. Yang menjadi perhatian adalah minimnya pengetahuan keuangan syariah di kalangan mahasiswa, padahal pengetahuan keuangan sangat penting untuk membentengi pengguna dari praktik yang bertentangan dengan prinsip Islam, seperti riba, gharar, dan akad yang tidak jelas. Menurut Sari et al., (2023) mengungkapkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan OJK (2022) mencatat bahwa tingkat literasi keuangan kalangan muda atau mahasiswa sangat rendah (dilihat dari usia, Pendidikan) begitu juga dengan tingkat pengetahuan keuangan syariah nasional baru mencapai 9,14%, angka yang sangat rendah dibandingkan literasi keuangan konvensional yang berada pada angka 49,68% (Ruwaidah, 2020). Hal ini dapat dilihat dari gambar berikut:



Gambar 2. Hasil Survei Nasional Literasi Keuangan

Ketimpangan ini menimbulkan kekhawatiran bahwa mahasiswa muslim cenderung mengambil keputusan keuangan tanpa memperhatikan prinsip-prinsip syariah. Pengetahuan keuangan syariah bukan hanya alat edukatif, tetapi juga berfungsi sebagai alat kontrol perilaku finansial yang mampu mendorong individu untuk berperilaku sesuai prinsip Islam dalam aktivitas ekonominya (Lajuni et al., 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Sukmawan et al., (2024) memberikan gambaran bahwa risiko riba dalam penggunaan layanan pinjaman berbasis teknologi cenderung diabaikan oleh mahasiswa. Mereka lebih fokus untuk memenuhi kebutuhan yang mendesak tanpa mempertimbangkan dampak jangka panjang dari utang yang diambil.

Seringkali banyak mahasiswa yang tergoda untuk mengambil pinjaman *online* guna memenuhi hajat yang diinginkannya sehingga abai terhadap pengelolaan uang yang baik dan acuh akan dampak dari bahaya pinjaman *online* terutama yang terkandung unsur riba didalamnya. Didukung dengan penelitian lain dari Alfiyanti (2023) bahwa mahasiswa tidak mempertimbangkan terlebih untuk tetap mengambil pinjaman *online* walaupun terkandung unsur riba didalamnya. Namun demikian, dibalik kemudahan yang ditawarkan, pinjaman *online* menyimpan potensi risiko yang signifikan. Peraturan yang cenderung mudah untuk diterapkan seringkali berakhir dengan penggunaanya yang terlilit hutang bahkan tak sedikit yang sulit lepas dari jerat riba.

Pinjaman *online* dianggap dapat membantu mahasiswa mendapatkan barang-barang yang mereka butuhkan. Menurut Riskayanti (2021) Barang tersebut dapat berupa gawai, fashion, bahkan token listrik, serta sampai dengan kendaraan bermotor. Aplikasi tersebut merupakan fasilitas berupa aplikasi yang menyiadakan dana pinjaman yang diawasi oleh penyedia jasa keuangan yang dilaksanakan secara *online*. Aplikasi Pinjaman tersebut ini memiliki persyaratan yang mudah, sehingga dapat di anggap sebagai alternatif untuk kartu kredit. Karena sebagian besar mahasiswa tidak memiliki pendapatan atau pekerjaan, syarat-syarat ini membuatnya sulit mendapatkan kartu kredit. Menurut Hartatin (2016) dalam Ismeirita (2023) hal ini juga dipengaruhi oleh mahasiswa yang

cenderung mengikuti tren produk dengan mengikuti apa yang sedang tren, dan Adanya pertemanan atau komunitas seseorang sangat memengaruhi keinginan mereka untuk membeli barang tersebut. “Disaat lingkungan pertemanan mempunyai barang-barang tertentu dapat memicu keinginan untuk ikut memiliki barang tersebut” (Hambali et al., 2022). Pengetahuan keuangan syariah tidak hanya sebatas pengetahuan tentang larangan riba, tetapi juga mencakup kemampuan membuat keputusan keuangan yang etis, bertanggung jawab, dan sesuai prinsip Islam.

Yurmaini et al., (2022) mengungkapkan Universitas Alwashliyah Medan sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam memiliki tanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai keuangan Islam kepada mahasiswanya. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa terdapat mahasiswa pernah menggunakan layanan pinjaman *online* tanpa mempertimbangkan kesesuaian syariah atau tanpa pemahaman akan implikasi akad yang digunakan. Rendahnya tingkat pengetahuan keuangan syariah di kalangan mahasiswa yang berdampak pada perilaku keuangan yang kurang bijak, khususnya dalam penggunaan layanan pinjaman online (Mariana et al., 2024). Rendahnya pengetahuan keuangan syariah menjadi penyebab utama mahasiswa terjebak dalam pinjaman *online* yang tidak sesuai syariat. Salah satu indikator dari pengetahuan keuangan syariah yaitu pemahaman menyeluruh terhadap prinsip dan produk keuangan syariah (Saragi & Rahmi, 2022). Namun, minimnya pengetahuan terhadap prinsip-prinsip keuangan Islam seperti larangan riba, gharar, dan maysir menyebabkan mahasiswa terjerumus dalam transaksi yang tidak sesuai dengan syariah (Nainggolan, 2023).

Hal ini menjadi semakin mengkhawatirkan ketika banyak mahasiswa menggunakan pinjaman *online* untuk kebutuhan konsumtif tanpa pertimbangan etika dan hukum syariah. Di sisi lain, belum banyak kajian empiris yang secara khusus meneliti pengaruh pengetahuan keuangan Syariah dengan perilaku penggunaan pinjaman *online* di lingkungan perguruan tinggi Islam, khususnya Universitas Alwashliyah Medan. Literasi keuangan sangat penting, agar masyarakat dapat mengambil keputusan keuangan yang bijak dan terhindar dari praktik keuangan yang merugikan (Rukmini et al., 2024).

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh OJK, tingkat literasi keuangan di Indonesia masih tergolong rendah. Lembaga keuangan syariah (LKS) memiliki potensi besar untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Selain menyediakan produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, LKS juga memiliki tanggung jawab sosial untuk memberikan edukasi dan perlindungan kepada masyarakat. Prinsip-prinsip syariah yang menekankan pada keadilan, transparansi, dan perlindungan konsumen dapat menjadi landasan yang kuat dalam upaya meningkatkan literasi keuangan dan melindungi masyarakat dari pinjol ilegal.

Fenomena gaya hidup yang *elite* dan mengikuti *trend* ini membuat kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai keuangan syariah dan memposisikan perlunya mengatur keuangan yang utama dari pada gaya hidup ditengah banyaknya pinjaman *online* yang menawarkan kemudahan dalam mendapatkan pinjaman secara praktis. Maka perlunya pemberian pengetahuan kepada mahasiswa mengenai keuangan syariah yang dapat meningkatkan landasan bagi mahasiswa dari jeratan riba pinjaman *online*.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti menganalisis peran lembaga keuangan syariah dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat; mengidentifikasi strategi lembaga keuangan syariah dalam melindungi masyarakat dari pinjaman *online* ilegal dan mengevaluasi tantangan yang dihadapi lembaga keuangan syariah dalam meningkatkan literasi keuangan dan melindungi masyarakat dari pinjaman *online* ilegal terutama bagi mahasiswa Universitas Alwashliyah yang perlu diberikan pemahaman mengenai perlunya peran keuangan syariah dalam meminimalisir gaya hidup mahasiswa dari jeratan pinjaman online yang sifatnya riba.

## Metode

Penelitian ini memakai metode kuantitatif yaitu yang dilakukan dengan metode statistika untuk menguji hipotesis yang diajukan. Metode pengumpulan data menggunakan data primer berupa kuesioner yang disebarluaskan melalui Google Form dan data sekunder yaitu studi kepustakaan. Kuesioner dalam penelitian ini berisikan pernyataan yang telah disusun berdasarkan teori-teori mengenai pengetahuan riba, kebutuhan mahasiswa, gaya hidup dan keputusan menggunakan pinjaman *online* dengan skala likert. Kajian ini dilakukan pada mahasiswa Universitas Alwashliyah tahun 2025, yang terdiri dari berbagai jurusan dan fakultas yang berbeda-beda. Adapun penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama 3 bulan yakni dari bulan Maret hingga Juni 2025. Populasi pada Penelitian ini ialah seluruh mahasiswa aktif Universitas Alwashliyah yang berjumlah 2538 orang. Sampel pada kajian ini ialah mahasiswa aktif di Universitas Alwashliyah yang menggunakan layanan pinjaman online ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus *slovin* dengan *margin of error* sebesar 10%, sehingga dihasilkan jumlah sampel sebanyak 176 orang (Sugiyono, 2020). Data yang dikumpulkan melalui kuisisioner yang disebarikan pada responden dengan memuat pernyataan/pertanyaan terkait dengan pengetahuan riba, kebutuhan mahasiswa dan keputusan menggunakan pinjaman *online*. Akan dianalisis dengan uji Validitas, reliabilitas, uji hipotesis, dan analisis liner berganda. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan model permasalahan secara objektif serta membuat deskripsi secara sistematis serta akurat dari objek penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan skala likert dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS).

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Gambaran Umum Responden

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Universitas Al Washliyah Medan dengan jumlah sampel sebanyak 176 responden. Dari total data yang terkumpul, seluruh data dinyatakan valid dan memenuhi kriteria untuk dianalisis lebih lanjut. Responden didominasi oleh perempuan, serta sebagian besar berada pada semester menengah hingga akhir. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki pengalaman akademik yang cukup, sehingga dianggap mampu memahami pernyataan-pernyataan dalam kuesioner.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel

Variabel	Skor Min	Skor Max	Skor Rata-Rata	Kategori
Pengetahuan Keuangan Syariah (X)	25	50	38,5	Tinggi
Penggunaan Pinjaman <i>Online</i> (Y)	20	50	35,2	Sedang

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti, 2025

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata skor variabel Pengetahuan Keuangan Syariah (X) adalah 38,5 dengan kategori tinggi, sedangkan rata-rata skor variabel Penggunaan Pinjaman *Online* (Y) adalah 35,2 dengan kategori sedang. Temuan ini menggambarkan bahwa mahasiswa Universitas Alwashliyah Medan memiliki tingkat pemahaman yang baik mengenai konsep keuangan syariah, namun pada saat yang sama masih terdapat kecenderungan penggunaan pinjaman *online* pada kategori sedang. Perbedaan kategori tersebut memberikan gambaran awal adanya hubungan negatif antara kedua variabel, di mana tingginya pengetahuan keuangan syariah dapat mendorong mahasiswa untuk lebih selektif dan berhati-hati dalam menggunakan layanan pinjaman online.



## 2. Uji Validitas dan Reabilitas

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian dapat mengukur valid atau tidaknya item yang diuji dalam kuisioner. Nilai korelasi ditentukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ .

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Pengetahuan Keuangan Syariah (X)	X1	0.438	0.1946	Valid
	X2	0.655	0.1946	Valid
	X3	0.291	0.1946	Valid
	X4	0.620	0.1946	Valid
	X5	0.478	0.1946	Valid
	X6	0.430	0.1946	Valid
	X7	0.467	0.1946	Valid
	X8	0.583	0.1946	Valid
	X9	0.702	0.1946	Valid
	X10	0.690	0.1946	Valid
	X11	0.628	0.1946	Valid
	X12	0.573	0.1946	Valid
Penggunaan pinjaman <i>online</i> (Y)	Y1	0.860	0.1946	Valid
	Y2	0.809	0.1946	Valid
	Y3	0.814	0.1946	Valid
	Y4	0.477	0.1946	Valid
	Y5	0.544	0.1946	Valid
	Y6	0.710	0.1946	Valid
	Y7	0.832	0.1946	Valid
	Y8	0.616	0.1946	Valid
	Y9	0.734	0.1946	Valid
	Y10	0.486	0.1946	Valid
	Y11	0.531	0.1946	Valid
	Y12	0.790	0.1946	Valid

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis Dengan SPSS Versi 26, 2025

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,1946). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan kuesioner memenuhi kriteria validitas. Dengan demikian, maka seluruh butir pernyataan pada instrumen penelitian dinyatakan valid dan dapat mengukur variabel-variabel penelitian yang diwakilkan. Oleh karena itu, seluruh item pada variabel Pengetahuan Keuangan Syariah (X) dan Penggunaan Pinjaman Online (Y) memiliki nilai korelasi lebih besar dari r tabel dengan signifikansi  $< 0.05$  dan disimpulkan bahwa semua alat penelitian yang digunakan dalam kuesioner adalah valid.

### b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana alat pengukuran atau tes menghasilkan hasil yang konsisten dan stabil. Hasil uji reabilitas penelitian berikut:

Tabel 3: Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>		Nilai Kritis	Keterangan
Pengetahuan Keuangan Syariah (X)	0.774	0.600		<i>Reliable</i>
Penggunaan Pinjaman Online (Y)	0.814			

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti, 2025

Semua variabel memiliki koefisien *alfa Cronbach* lebih dari 0,600 sesuai tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa alat penelitian berupa kuesioner reliabel atau dapat dipercaya untuk pengukuran penelitian.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* atau melihat Normal P-P *Plot residual* regresi. Hasil uji normalitas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4. Uji Normalitas

Variabel	N	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
Pengetahuan Keuangan Syariah (X)	176	0,812	0,521
Penggunaan Pinjaman <i>Online</i> (Y)	176	0,945	0,334

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai signifikansi (*Asymp. Sig.*) untuk variabel Pengetahuan Keuangan Syariah (X) sebesar 0.521 dan variabel Penggunaan Pinjaman *Online* (Y) sebesar 0.334. Kedua nilai lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi klasik regresi.

### 4. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Keuangan Syariah (X) terhadap Penggunaan Pinjaman *Online* (Y) pada mahasiswa Universitas Al Washliyah Medan. Adapun hasil uji regresi linier sederhana dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 5. Uji Regresi Linier Sederhana

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	39.019	2.590	-	15.066	0.000
X	-0.231	0.069	-0.245	-3.329	0.001

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti, 2025

Sesuai hasil uji ditabel diatas, diperoleh nilai persamaan regresi yaitu:  $Y = 39.019 - 0.231X$  dengan interpretasi bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel X (pengetahuan keuangan syariah) akan menurunkan variabel Y (penggunaan pinjaman *online*) sebesar 0.231 satuan. Hal ini menunjukkan sebesar 23.10 % pengetahuan keuangan syariah dapat menurunkan penggunaan pinjaman *online* bagi mahasiswa Universitas Alwashliyah. Menurut Alfiyanti (2023) menyatakan bahwa mahasiswa tidak mempertimbangkan terlebih dahulu resiko untuk tetap mengambil pinjaman *online* walaupun terkandung unsur riba didalamnya. Namun demikian, dibalik kemudahan yang ditawarkan, pinjaman *online* menyimpan potensi risiko yang signifikan. Peraturan yang cenderung mudah untuk diterapkan seringkali berakhir dengan penggunaanya yang terlilit hutang bahkan tak sedikit yang sulit lepas dari jerat riba.

### 5. Uji Parsial

Uji parsial (sering disebut uji t) digunakan dalam analisis regresi untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel dan untuk menguji kebenaran hipotesis parsial dan juga mengetahui arah pengaruh (positif atau negatif). Hasil uji t dituangkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 6. Uji t

Variabel	B	Std. Error Beta	t	Sig.
(Constant)	39.019	2.590	-	15.066
X	-0.231	0.069	-0.245	-3.329

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti, 2025

Sesuai dengan tabel diatas, hasil uji parsial (*t-test*) yaitu variabel X memiliki koefisien regresi sebesar -0.231 dengan nilai signifikansi  $0.001 < 0.05$  dan nilai t hitung sebesar -3.329. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima, hal ini menunjukkan bahwa variabel X (pengetahuan keuangan syariah) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Y (penggunaan pinjaman online).

## 6. Uji Simultan

Uji simultan atau disebut dengan uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara simultan. Hasil uji simultan dituangkan pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Uji Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	579.793	1	579.793	11.080	0.001
Residual	9104.753	174	52.326	-	-
Total	9684.545	175	-	-	-

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti, 2025

Sesuai dengan tabel hasil uji simultan diatas, diperoleh nilai f hitung sebesar 11,080 dengan signifikansi  $0.001 < 0.05$  yang berarti model regresi yang dibangun signifikan.

## 7. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) adalah ukuran statistik dalam regresi yang menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen (X) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Y).

Tabel 8. Uji Koefisien

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0.245	0.060	0.054	7.234

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti, 2025

Sesuai tabel hasil uji koefisien determinasi (*R Square*), diketahui nilai *R Square* sebesar 0,060. Pengetahuan keuangan syariah hanya dapat menjelaskan 6% variasi dari variabel penggunaan pinjaman online, sementara itu 94% variasi lainnya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini seperti gaya hidup, kebutuhan ekonomi, pengaruh teman sebaya, atau kemudahan akses aplikasi pinjaman online.

## 8. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Syariah Terhadap Pinjaman Online Bagi Mahasiswa

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan keuangan syariah mahasiswa Universitas Al Washliyah Medan berada pada kategori tinggi dengan rata-rata skor 38,5. Hal ini mencerminkan bahwa sebagian besar mahasiswa sudah memiliki pemahaman yang baik mengenai prinsip-prinsip dasar keuangan syariah, termasuk larangan riba, pengelolaan keuangan sesuai syariat Islam, serta sikap kehati-hatian dalam mengatur keuangan. Sementara itu, rata-rata skor penggunaan pinjaman online berada pada kategori sedang dengan nilai 35,2. Artinya, meskipun terdapat



mahasiswa yang memanfaatkan pinjaman *online*, penggunaannya tidak terlalu tinggi dan cenderung masih dalam batas wajar. Hasil uji regresi linier sederhana memperlihatkan bahwa pengetahuan keuangan syariah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penggunaan pinjaman *online*. Persamaan regresi yang diperoleh adalah  $Y = 39.019 - 0.231X$ , dengan nilai signifikansi  $0.001 < 0.05$ . Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan mahasiswa tentang keuangan syariah, maka semakin rendah kecenderungan mereka menggunakan pinjaman *online*. Dengan kata lain, literasi keuangan syariah mampu menjadi faktor pengendali yang mencegah mahasiswa terjebak dalam praktik pinjaman berbasis teknologi yang berpotensi menimbulkan risiko finansial maupun moral.

Namun demikian, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.060 mengindikasikan bahwa kontribusi pengetahuan keuangan syariah terhadap penggunaan pinjaman *online* hanya sebesar 6%, sedangkan 94% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Faktor-faktor tersebut dapat mencakup kebutuhan ekonomi, gaya hidup konsumtif, pengaruh lingkungan sosial, serta kemudahan akses layanan pinjaman *online* yang semakin masif di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, meskipun pengetahuan syariah berpengaruh, pengaruh tersebut relatif kecil dibandingkan dengan faktor-faktor eksternal yang lebih kuat.

Temuan penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Nisa (2021) menemukan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan syariah mahasiswa, semakin rendah kecenderungan mahasiswa menggunakan layanan pinjaman *online* berbasis fintech. Demikian pula, penelitian Putri & Rahmawati (2022) menegaskan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa, termasuk dalam pengambilan keputusan terkait utang berbasis teknologi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan syariah memang memiliki peran dalam menekan perilaku penggunaan pinjaman *online*, namun peran tersebut masih terbatas. Oleh sebab itu, diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif, misalnya melalui edukasi keuangan berbasis syariah yang aplikatif, penguatan karakter, serta regulasi dari pihak kampus atau otoritas terkait agar mahasiswa tidak hanya memahami konsep keuangan syariah secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam pengambilan keputusan keuangan sehari-hari.

## Kesimpulan

Pengetahuan keuangan syariah berpengaruh dan berperan signifikan dalam menekan perilaku penggunaan pinjaman *online* di kalangan mahasiswa Universitas Al Washliyah Medan. Pada penelitian ini masih sedikit pemahaman keuangan syariah bagi mahasiswa universitas alwashliyah mengenai bahaya dari pinjaman *online*. Dan juga dikarenakan kapasitas sampel yang digunakan masih relatif sedikit sehingga hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.60 atau hanya 6% pengetahuan keuangan syariah yang berkontribusi terhadap pinjaman *online* terhadap mahasiswa universitas Alwashliyah. Pengetahuan keuangan syariah memang memiliki peran dalam menekan perilaku penggunaan pinjaman *online*, namun peran tersebut masih terbatas. Oleh sebab itu, diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif, misalnya melalui edukasi keuangan berbasis syariah yang aplikatif, penguatan karakter, serta regulasi dari pihak kampus atau otoritas terkait agar mahasiswa tidak hanya memahami konsep keuangan syariah secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam pengambilan keputusan keuangan sehari-hari. Penelitian ini merekomendasikan agar peningkatan literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa tidak hanya dilakukan melalui pembelajaran teoritis, tetapi juga melalui edukasi praktis yang aplikatif seperti *seminar*, *workshop*, dan simulasi pengelolaan keuangan syariah. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi mahasiswa

terutama terhadap perilaku finansial dan juga harapannya kampus dapat menerapkan kebijakan terhadap mahasiswa dalam membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan keuangan selama masa studinya.

### Daftar Pustaka

- Albaity, M., & Rahman, M. (2019). The Impact of Financial Literacy on Financial Behavior: Evidence from Malaysia. *International Journal of Ethics and Systems*, 35(4), 632-648.
- Alfianty, N. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Hukum Riba Terhadap Keputusan Mengambil Pinjaman Online*. Doctoral dissertation, Universitas Sulawesi Barat.
- Amos, V., & Papalangi, N. (2024). Pinjaman Online: Perilaku Masyarakat Dalam Menghadapi Fear of Missing Out (FOMO). *Jurnal Manajemen & Bisnis Jakarta*, 6(1), 83-94.
- Djamsi, N. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Tentang Pinjaman Online, dan Perilaku Konsumtif pada Masyarakat Provinsi Yogyakarta Terhadap Keputusan Penggunaan Pinjaman Online*. Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia.
- Garbo, A., Widyaningrum, H., & Atmaja, F. F. (2024). Determinan Intensi Mahasiswa Muslim Terhadap Penggunaan Pinjaman Online Berbasis Syariah. *ABHATS: Jurnal Islam Ulil Albab*, 5(2), 25-41.
- Hambali, R., Arsa, A., & Zahara, A. E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Desa Majelis Hidayah, Kecamatan Kuala Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Al Itmamiy Jurnal Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)*, 4(2), 1-10.
- Herdinata, C., Aepp, & Pranatasari, F. D. (2020). *Literasi Keuangan Berbasis FUNTECH*. Yogyakarta: Penerbit Deepublishing.
- Ismeirita, I. (2023). Dampak Digitalisasi Ekonomi Terhadap Gaya Hidup Generasi Z Dan Milenial (Studi kasus pada mahasiswa Universitas Panca Sakti Bekasi). *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*, (6), 675-681.
- Kuncoro, M. (2018). *Metode Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Lajuni, N., Bujang, I., Karia, A., & Ghazali, M. F. (2018). The Effect of Islamic Financial Literacy on the Financial Behavior of Muslim Consumers. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(11), 620-633.
- Mariana, M., Ramadana, S. W., & Rahmani, R. (2024). Mengungkap Tantangan Dan Dampak Pengetahuan Keuangan Syariah Terhadap Partisipasi Masyarakat Aceh Dalam Perbankan Syariah: Literatur Review. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 7(2), 160-167.
- Milian, E. Z., Spinola, M. D. M., & De Carvalho, M. M. (2019). Fintechs: A literature Review And Research Agenda. *Electronic Commerce Research And Applications*, 34, 100833.
- Nainggolan, B. (2023). *Perbankan Syariah Di Indonesia*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada-Rajawali Pers.
- Pinto, M. S. S. (2022). *Pengaruh Kepercayaan dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Melakukan Pinjaman Online Dengan Kualitas Informasi Sebagai Variabel Moderating*. Doctoral dissertation, STIE Malangkucecwara.
- Ruwaidah, S. H. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Syariah Dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1), 79-106.

- Saragi, D. D., & Rahmi, D. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Syariah terhadap Keputusan Mahasiswa S-1 Unisba Dalam Menggunakan Produk Bank Syariah. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 87-94.
- Sari, M. M., Nengsih, T. A., & Sayhrizal, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2019. *Journal of Creative Student Research*, 1(2), 137-151.
- Septin, A. C., Haris, Z. A., & Widiastuti, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Paylater Non Syariah. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Humaniora*, 10(1), 25-31.
- Stockemer, D., Stockemer, G., & Glaeser, J. (2019). *Quantitative Methods For The Social Sciences*. Cham, Switzerland: Springer International Publishing.
- Sugiyono, S. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Szegö, G. P. (2014). *New Quantitative Techniques For Economic Analysis*. Cambridge: Academic Press.
- Widyaningrum, H. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Muslim Melakukan Pinjaman Online Syariah Factors Affecting The Interest Of Muslim Students To Do Sharia Online Loans*. Skripsi: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Yuana, S., & Barata, J. (2025). Analisis Maraknya Pinjaman Online Pada Mahasiswa Akibat Dari Perilaku Konsumtif. *Jurnal Ekonomi Integra*, 15(1), 11-15.
- Yurmaini, Harahap, M. R., Erliyanti, & Maisyaroh, T. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pemahaman Syariah Governance Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(7), 843-853.
- Zhang, Y., Lin, M., Zhang, L., Wei, W., & Li, Q. (2023). Status And Influencing Factors Of College Students' Online Lending Behavior In The Context Of Internet Finance: A Cross-Sectional Study In China. *Frontiers in Psychology*, 14, 9887287.